

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DAN KAITANNYA DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Tio Simaremare^{1(CA)}

E-mail: tiosimaremare74@gmail.com (*Corresponding Author*)

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan-Sumatera Utara

Kesaktian Manurung²

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan-Sumatera Utara

Mido Ester J. Sitorus³

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan-Sumatera Utara

ABSTRAK

Anemia merupakan kekurangan zat besi yang terdapat didalam tubuh. Anemia pada masa kehamilan disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan gizi bagi ibu hamil dan janin. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui Faktor- Faktor apa saja Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dan Kaitannya dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Desa Pohantonga, Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang sedang dalam TM III berjumlah 42 orang dengan Sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Variabel yang diteliti meliputi pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, akses pelayanan kesehatan serta kepatuhan ibu. Analisis untuk uji hipotesis menggunakan Uji Chi- Square dengan $\alpha=0.05$. Analisis Bivariat menunjukkan bahwa pengetahuan ($\alpha=0.029$), sikap ($\alpha=0.044$) dukungan keluarga ($\alpha=0.001$) serta akses pelayanan kesehatan ($\alpha=0.004$) merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan Analisis Multivariat menunjukkan bahwa Pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam konsumsi Table Fe . Kepatuhan ibu bukan faktor yang menyebabkan kejadian Anemia pada ibu hamil. Diharapkan kepada ibu hamil untuk lebih menambah pengetahuan dengan baik melalui media elektronik maupun media brosur yang terkait tentang tablet Fe sehingga mampu menurunkan angka kejadian Anemia pada saat hamil, selain itu diharapkan agar keluarga mampu memberikan dukungan kepada ibu hamil dengan selalu mengingatkan ibu hamil agar mengkonsumsi Tablet Fe.

Kata Kunci : Anemia, Ibu Hamil, Tingkat Kepatuhan

PENDAHULUAN

Kejadian anemia pada ibu hamil merupakan salah satu ancaman terbesar. Anemia dalam kehamilan dapat mempengaruhi kehamilan karena anemia dapat menurunkan daya tahan tubuh yang berakibat kematian janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, BBLR (berat badan lahir rendah) (Siregar & Yusuf, 2022).

WHO tahun 2019 dalam Delfi (2021) memperkirakan bahwa sekitar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 41,8%. Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Afrika sebesar 57,1%, Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1%. Seseorang disebut menderita anemia bila kadar Hemoglobin (Hb) di bawah 11 g% pada trimester I dan III atau kadar (Ramadhini & Dewi, 2021).

Menurut Profil Kesehatan Sumatera Utara diketahui bahwa jumlah cakupan pemberian TTD pada ibu hamil belum memenuhi target. Akan tetapi Cakupan pemberian TTD untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan dengan cakupan ditahun sebelumnya. pada tahun 2020 diketahui cakupan TTD sebesar 77,26%, sedangkan tahun 2019 sebesar 76,50%. Selain itu, berdasarkan kabupaten/kota cakupan ibu hamil yang mendapatkan TTD tertinggi ada di Kabupaten Dairi sebesar 97,07%, Kota Sibolga sebesar 95,09% dan Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 93,35%, sedangkan cakupan terendah berada diwilayah Padang Lawas sebesar 41,02%, Kota

Gunungsitoli sebesar 45,88%, dan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 48,43% (Dinkes Propinsi Sumatera Utara, 2020).

Anemia dalam kehamilan dapat berdampak buruk terhadap morbiditas dan mortalitas ibu maupun bayi. Dampak anemia terhadap janin diantaranya adalah *Intra Uterine Growth Retardation* (IUGR), bayi lahir prematur, bayi dengan cacat bawaan, berat bayi lahir rendah (BBLR) dan peningkatan risiko kematian janin dalam kandungan. Dampak anemia pada ibu hamil adalah sesak napas, kelelahan, palpitasi, hipertensi, gangguan tidur, preklamsia, abortus dan meningkatkan risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan bahkan sampai pada kematian ibu (Asmin et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara Banyak faktor yang menyebabkan ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi zat besi seperti faktor pengetahuan dalam mengkonsumsi tablet zat besi, sikap dalam mengkonsumsi tablet fe, dukungan keluarga serta pelayanan kesehatan. Namun berdasarkan hasil wawancara pada ibu hamil terdapat diantara mereka yang meminum saat pagi hari atau setelah makan siang sehingga mereka mengalami mual dan pusing dan juga tidak dikonsumsi setiap hari. Keadaan tersebut yang mempengaruhi ibu hamil untuk tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui Faktor- Faktor apa saja Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dan Kaitannya dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Desa Pohantonga, Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional Study*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari – Agustus 2022 yang dilaksanakan di Dusun II Desa Pohantonga Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan umur kehamilan memasuki TM III. Sehingga Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 orang ibu hamil. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada

Ibu Hamil di Desa Pohantonga, Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022. Sedangkan variabel indeviden meliputi pengetahuan, sikap, kepatuhan, pelayanan kesehatan dan dukungan keluarga. Kuisisioner yang digunakan terlebih dahulu telah lulus uji validitas dan reabilitas. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariate dengan uji *Chi-Square*. Analisis Multivariat menggunakan *analisis regresi binary berganda*.

HASIL

a. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Karakteristik Responden

Karakteristik	kategori	f	%
Usia Ibu	< 25 Tahun	10	23.8
	26-30 tahun	15	35.7
	> 30 Tahun	17	40.5
Umur Kehamilan	TM I (0-3 Bulan)	15	35.7
	TM II (4- 6Bulan)	15	35.7
	TM III (7 - 9 Bulan)	12	28.6
Tingkat Pendidikan	SD	5	11.9
	SMP	5	11.9
	SMA	10	23.8
	PT	22	52.4
Pekerjaan	Tani	10	23.8
	IRT	12	28.6
	PNS	20	47.6
Total		42	100

Tabel 1. Menjelaskan bahwa mayoritas usia ibu berada pada usia >30 tahun yakni sebesar 40.5%. rata-rata usia kehamilan ibu berada pada TM I dan II yaitu sebesar 35.7%. Pada tingkat pendidikan mayoritas ibu mempunyai

tingkat pendidikan terakhir di PT sebesar 52.4%. Pada tingkat pekerjaan mayoritas ibu merupakan PNS sebesar 47.6%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dan Kaitannya Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Pohantonga Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022.

Variabel	Faktor Resiko Tingkat Kepatuhan		
	Kategori	n	%
Pengetahuan	Baik	33	78.6
	Kurang	9	21.4
Sikap	Kurang (1-10)	17	40.5
	Baik (11-20)	25	59.5
Dukungan Keluarga	Tidak Mendukung	29	69.0
	Mendukung	13	31.0
Pelayanan Kesehatan	Tidak Tersedia	17	40.5
	Tersedia	25	59.5
Tingkat Kepatuhan	Tidak Patuh	27	64.3
	Patuh	15	35.7

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebesar 78.6% ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik dalam mengonsumsi Tablet Fe. Sebesar 59.5% ibu hamil memiliki sikap yang baik dalam mengonsumsi Tablet Fe. Sebesar 69% ibu hamil tidak mendapat dukungan keluarga dalam mengonsumsi Tablet Fe dan sebesar

59.5% ibu hamil menyatakan pelayanan kesehatan tersedia. Pada variabel tingkat kepatuhan diketahui sebesar 64.3 % ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan.

b. Analisis Bivariat dan Multivariat

Tabel 3. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dan Kaitannya Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Pohantonga Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022.

Variabel Penelitian	Tingkat Kepatuhan				Jumlah		Value
	Tidak Patuh		Patuh		n	%	
	N	%	n	%			
Pengetahuan							
Kurang	24	88.9	9	60.0	33	78.6	0.029
Baik	3	11.1	6	40.0	9	21.4	
Sikap							
Kurang	14	51.9	3	20.0	17	40.5	0.044
Baik	13	48.1	12	80.0	25	59.5	
Dukungan Keluarga							
Tidak Mendukung	18	66.7	2	13.3	20	47.6	0.001
Mendukung	9	33.3	13	86.7	22	52.4	
Pelayanan Kesehatan							
Tidak Tersedia	18	66.7	3	20.0	21	50.0	0.004
Tersedia	9	33.3	12	80.0	21	50.0	
Total	27	100	15	100	42	100	

Tabel 3. Menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan sebesar 88.9% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang dan juga tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p (sig) = 0.029. Berdasarkan hasil uji *statistic Chi Square* menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan ibu hamil terhadap tingkat kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi Tablet Fe Di Desa Pohantonga Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022.

Pada variabel sikap diketahui sebesar 51.9% ibu hamil mempunyai sikap yang kurang dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p (sig) = 0.044. Berdasarkan hasil uji *statistic Chi Square* menunjukkan ada pengaruh antara Sikap ibu hamil terhadap tingkat kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi Tablet Fe Di Desa Pohantonga Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022.

Pada variabel Dukungan Keluarga sebesar 66.7% ibu hamil

tidak memiliki dukungan keluarga dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet FE. Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p (sig) = 0.001.

Berdasarkan hasil uji *statistic Chi Square* menunjukkan ada pengaruh antara Dukungan Keluarga ibu hamil terhadap tingkat kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi Tablet Fe Di Desa Pohantonga Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022.

Pada variabel pelayanan Kesehatan sebesar 66.7% ibu hamil menyatakan bahwa tidak tersedianya pelayanan kesehatan dan tidak patuh dalam mengkonsumsi. Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p (sig) = 0.004. Berdasarkan hasil uji *statistic Chi Square* menunjukkan ada pengaruh antara Pelayanan Kesehatan terhadap tingkat kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi Tablet Fe Di Desa Pohantonga Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022.

Tabel 4 Tabulasi Silang Berdasarkan Kategori Tingkat Kepatuhan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Tingkat Kepatuhan Responden	Kejadian Anemia				Jumlah		Value
	Anemia		Tidak Anemia		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak Patuh	2	7.4	25	92.6	27	100	0.227
Patuh	3	20.0	12	80.0	15	100	
Jumlah	5	11.9	37	88.1	42	100	

Sumber Data Primer 2022.

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 42 ibu hamil sebesar 59.5% ibu hamil mengalami anemia dan tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Dari hasil uji statistik *chi-square*

diperoleh nilai p (sig) = 0.227 Berdasarkan hasil uji *statistic Chi Square* menunjukkan tidak ada pengaruh antara tingkat kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia Di Desa Pohantonga

Kecamatan Siborongborong
Kabupaten Tapanuli Utara Tahun
2022.

Tabel 5. Analisis Multivariat Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Variabel	B	Sig	Exp (B)	95% ci for exp(B)	
				Lower	Upper
Pengetahuan	-2.620	0.038	0.073	0.006	0.863
Sikap	-1.424	0.123	0.241	0.039	1.468
Dukungan keluarga	-3.403	0.065	0.033	0.001	1.242
Pelayanan Kesehatan	0.330	0.835	1.390	0.063	30.819
Constant	3.029	0.023	20.675		

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari ke 4 faktor diketahui bahwa faktor pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilihat pada tabel 3. diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah adalah Pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, akses pelayanan kesehatan.

Pengetahuan seseorang sangat tergantung dari sumber informasi, pengalaman dan orang lain. Menurut peneliti, rendahnya pengetahuan ibu hamil dikarenakan kurangnya sumber informasi dan pengalaman diri sendiri. Ibu hamil pada umumnya belum tahu dan belum memahami dengan baik tentang manfaat tablet FE. Pengetahuan ibu hamil dapat bertambah jika petugas kesehatan baik itu yang berada dipuskesmas maupun di tempat pelayanan kesehatan seperti Poskesdes, posyandu yang dapat memberikan informasi terkait tablet Fe. Selain itu, pihak puskesmas juga dapat membuat penyuluhan baik itu dengan media video maupun media leaflet terkait pentingnya konsumsi tablet FE.

Pada variabel pengetahuan, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunika (2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram (Yunika & Komalasari, 2020).

Pada variabel Sikap, hasil penelitian ini sejalan dengan Mona (2021) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara sikap responden dengan kepatuhan mengonsumsi suplemen penambah zat besi dengan nilai $p < 0,000 (< 0,05)$ (Mona & Mahawawati, 2021).

Menurut asumsi peneliti, sikap ibu hamil yang kurang dan tidak patuh terhadap konsumsi tablet Fe dikarenakan kurangnya pengetuaan ibu terhadap manfaat tablet Fe itu sendiri, selain itu banyak ibu hamil yang lupa untuk mengkonsumsinya dikarenakan tablet Fe diletakkan sembarangan menurut asumsi peneliti hendaknya ibu hamil meletakkan tablet Fe ditempat yang mudah dijangkau seperti disamping tempat tidur atau di ruang makan.

Mar'at dalam Ariani (2022) menyatakan bahwa sikap terdiri atas 3 komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen perceptual) yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi seseorang. Komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama hamil (Ariani et al., 2022).

Pada variabel dukungan keluarga Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kenang (2018) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Tidak terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) (Kenang et al., 2018).

Dukungan keluarga merupakan suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, sehingga seseorang mengerti bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya.

Peneliti berasumsi bahwa rendahnya dukungan keluarga di desa ini dikarenakan kurang perdulinya suami dan keluarga akan kehamilan ibu, mayoritas responden peneliti

merupakan ibu hamil yang berada dalam TM II dimana dan juga merupakan ibu hamil dengan rata-rata hamil ana ke 2, sehingga membuat sumai terkesan biasa aja, karena menganggap bahwa ibu memiliki pengalaman dari hamil sebelumnya.

Pada variabel pelayanan kesehatan diketahui bahwa ada pengaruh antara Pelayanan Kesehatan terhadap tingkat kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi Tablet Fe Di Desa Pohantonga Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2019) yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan mempunyai berhubungan terhadap kepatuhan ibu hamil dan konsumsi tablet tambah darah (Aprilia & Permana, 2019).

Peneliti berasumsi bahwa akses pelayanan didesa ini sudah baik dengan tingkat kepatuhan yang baik pula. Akses pelayanan kesehatan seperti adanya transportasi dan jarak dapat mempengaruhi seseorang untuk menjangkau pelayanan kesehatan tersebut. Masih terdapatnya akses pelayanan yang kurang mendukung dikarenakan masih adanya masyarakat yang sulit menjangkau seperti tidak adanya transportasi pribadi.

Sedangkan pada tingkat kepatuhan diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara tingkat tingkat kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

Kepatuhan konsumsi tablet Fe dapat mempengaruhi kejadian anemia dalam kehamilan. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil dalam melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet

Fe. Tablet Fe sangat dianjurkan dikonsumsi sejak memasuki usia kehamilan trimester II dan berlanjut sampai trimester III dengan minimal konsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet (Dewi & Mardiana, 2021).

Peneliti berasumsi bahwa tidak adanya pengaruh antara tingkat kepatuhan terhadap kejadian anemia disebabkan Karena tingginya ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Tingginya ketidak patuhan ini disebabkan karena adanya efek samping dari tablet Fe itu sendiri seperti mual, seperti mual, kram lambung atau perut terasa kencang, dan konstipasi tetapi tak sedikit juga yang memang masih malas atau lupa tidak minum tablet Fe.

SIMPULAN

Hasil analisis Bivariat menunjukkan bahwa pengetahuan ($\alpha=0.029$), sikap ($\alpha=0.044$) dukungan keluarga ($\alpha=0.001$) serta akses pelayanan kesehatan ($\alpha=0.004$) merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan Analisis Multivariat menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam konsumsi Table Fe . Kepatuhan ibu bukan faktor yang menyebabkan kejadian Anemia pada ibu hamil.

REFERENSI

Aprilia, A., & Permana, I. (2019).

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Pekabata. In *Jurnal Keperawatan Galuh: Vol. 1 Nomor 2* (p. J. Keperawatan Galuh).

Ariani, A., Amirah, L., & Praghlapati, A. (2022). Analisis Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), 133–140.

Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236.
<https://doi.org/10.14710/jekkk.v6i1.10180>

Dewi, H. P., & Mardiana. (2021). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap. *Journal of Nutrition College*, 10(4), 285–296.

Dinkes Propinsi Sumatera Utara. (2020). Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2020. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. Dinkes SumutProv.

Kenang, M. C., Maramis, F. R. R., & Wowor, R. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(5), 1–8.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/download/2337/22023>

Mona, S., & Mahawawati. (2021).

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah. *Jurnal Sehat Masada*, XV(1), 1–8.

Ramadhini, D., & Dewi, S. S. S.

(2021). Hubungan Umur, Paritas dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(2), 148–156.

Siregar, N., & Yusuf, S. F. (2022).

Edukasi Pentingnya epatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022. *JPMD*, 1(1), 2020–2022.

Yunika, R. P., & Komalasari, H.

(2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram Factors Related to Maternal Compliance Pregnant Consuming Fe Tablets at Puskesmas Dasan Agung , Mataram. *Nutriology Jurnal : Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 66–71.

<https://journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/nutroilogy/article/view/977>